

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan tercatatnya Indonesia sebagai negara kedua dengan manufaktur industri ekonomi yang paling besar di *Association Of Southeast Asian Nation* (ASEAN). Perkembangan ini membuat perusahaan-perusahaan harus bersaing untuk menjadi yang terbaik dimata konsumen. Dengan ketatnya persaingan ini, perusahaan diminta untuk menyajikan kelebihanannya dibandingkan perusahaan lain. Hal ini menjadi penting bagi perusahaan untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dibutuhkan perancangan, perencanaan dan pengendalian yang tepat agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perubahan zaman juga menuntut pelaku industri terutama di bidang manufaktur untuk terus melakukan *continuous improvement* sehingga nantinya dapat bersaing di masa yang akan datang. Salah satu *continuous improvement* yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas baik itu sumber daya manusianya maupun teknologi yang digunakan, sehingga perusahaan dapat mengurangi beban biaya produksinya.

PT Krama Yudha Ratu Motor (KRM) adalah perusahaan industri otomotif yang bergerak di bidang perakitan kendaraan niaga. Salah satu produk yang dihasilkan oleh PT Krama Yudha Ratu Motor adalah Produk Truk Diesel (TD). Truk diesel merupakan produk yang memiliki permintaan paling tinggi dibandingkan produk lainnya dan merupakan salah satu produk yang diproduksi setiap harinya. PT Krama Yudha Ratu Motor saat ini sedang mengalami permasalahan di bagian perencanaan produksi. Hal ini disebabkan karena PT Krama Yudha Ratu Motor belum memiliki metode prakiraannya sendiri untuk mengatasi permintaan konsumen yang berfluktuatif, sehingga menyebabkan permintaan dari konsumen sering direvisi oleh perusahaan.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT Krama Yudha Ratu Motor dapat diatasi dengan membuat metode prakiraan yang tepat untuk mengantisipasi permintaan dari konsumen yang berfluktuatif, sehingga perusahaan dapat merencanakan dan mengantisipasi permintaan produk truk diesel dengan tepat dan akurat di masa yang akan datang. Selanjutnya dilakukan perencanaan agregat untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja, jumlah jam kerja, dan alokasi biaya yang dibutuhkan untuk setiap periodenya. Setelah itu, membuat Jadwal Produksi Induk untuk mengetahui rencana menyeluruh dan rinciannya dalam menghasilkan produk akhir. Jadwal produksi induk menggambarkan target produksi produk truk diesel dalam satuan mingguan. Terakhir, membuat *Material Requirement Planning* yang acuannya dari tahap sebelumnya yaitu Jadwal Produksi Induk (JPI).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membahas “Penerapan Perencanaan Produksi Produk Truk Diesel di PT Krama Yudha Ratu Motor Jakarta Timur” dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Krama Yudha Ratu Motor. Ruang lingkup yang akan dibahas meliputi prakiraan permintaan produk truk diesel, tingkat kinerja produksi, perencanaan agregat, Jadwal Produksi Induk (JPI) dan *Material Requirement Planning* (MRP).



1.2 Tujuan

Penulisan Laporan Akhir Aspek Khusus ini memiliki beberapa tujuan teknis yang berkaitan dengan substansi dari laporan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di perusahaan. Ada pun tujuan dari penulisan laporan ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi penerapan perencanaan produksi produk truk diesel di PT Krama Yudha Ratu Motor.
2. Menerapkan metode prakiraan permintaan dengan metode *time series*, strategi perencanaan agregat, perhitungan Jadwal Produksi Induk (JPI), *Material Requirement Planning* (MRP).

1.3 Manfaat

Laporan aspek khusus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT Krama Yudha Ratu Motor antara lain dapat dijadikan masukan dalam membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan teknis di lapangan khususnya pada perencanaan produksi produk truk diesel, menemukan metode prakiraan yang sesuai dengan pola data permintaan, dan dapat membantu perusahaan dalam menemukan strategi perencanaan agregat untuk menentukan tingkat produksi yang tepat dengan biaya yang paling efisien serta nantinya perencanaan agregat ini akan digunakan untuk perhitungan Jadwal Produksi Induk (JPI).



Sekolah Vokasi College of Vocational Studies

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada permasalahan yang menjadi topik dalam penulisan Laporan Akhir Aspek Khusus yang telah direncanakan sebelumnya. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah aspek perencanaan yaitu Perencanaan Produksi pada PT Krama Yudha Ratu Motor, yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut :

1. Aspek Perencanaan
 - a. Tingkat kinerja produksi pada PT Krama Yudha Ratu Motor
 - b. Agregasi Produk
 - c. Prakiraan jumlah permintaan pada PT Krama Yudha Ratu Motor
 - d. Perencanaan agregat pada PT Krama Yudha Ratu Motor
 - e. Jadwal Produksi Induk (JPI) pada PT Krama Yudha Ratu Motor
 - f. *Material Requirement Planning* (MRP) di PT Krama Yudha Ratu Motor
2. Lini kerja

Produk yang akan dibahas dalam penerapan perencanaan produksi adalah produk truk diesel fe 74 hd tv 50 dan truk diesel fe sxdx 6666 tl 50 karena memiliki jumlah permintaan paling tinggi, memiliki kebutuhan bahan baku yang sama, dan diproduksi setiap harinya pada lini yang sama.